

LAMPIRAN 1

Hasil Pengukuran Berat Badan (Gram) Mencit

Kontrol +	Kontrol -	APBN 25%	APBN 50%	APBN 100%
28.80	26.65	27.99	28.72	28.33
26,03	27.55	26.42	28.31	30.12
28,34	28.06	28.55	27.31	28.10
30,91	26.55	26.92	26.92	29.17
27,05	26.45	28.35	27.02	26.76
27,05	28.25	28.90	27.78	26.06

Hasil Penelitian

APBN 25% (Panjang Luka dalam mm)

Hari Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	8	7.1	4.5	1.0	0	0	0	0	0
2	8	6.8	3.0	1.6	0	0	0	0	0
3	8	6.1	4.8	1.3	0.5	0	0	0	0
4	8	7.2	4.6	3.0	0	0	0	0	0
5	8	6.6	4.2	2.7	0	0	0	0	0
6	8	5.9	5.2	2.3	0.4	0	0	0	0

APBN 50% (Panjang Luka dalam mm)

Hari Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	8	5.0	4.3	1.6	1.1	0	0	0	0
2	8	4.2	0	0	0	0	0	0	0
3	8	4.9	0	0	0	0	0	0	0
4	8	4.5	0	0	0	0	0	0	0
5	8	5.7	3.3	0	0	0	0	0	0
6	8	5.5	0	0	0	0	0	0	0

APBN 100% (Panjang Luka dalam mm)

Hari Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	8	4.4	3.3	1.1	0	0	0	0	0
2	8	3.5	0	0	0	0	0	0	0
3	8	4.6	0	0	0	0	0	0	0
4	8	4.3	0	0	0	0	0	0	0
5	8	5.4	3.5	0	0	0	0	0	0
6	8	6.1	2.9	0	0	0	0	0	0

Kelompok Kontrol (Panjang Luka dalam mm)

Hari Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	8	7.3	6.1	5.3	4.5	3.7	1.3	0	0
2	8	6.4	5.2	4.5	2.3	1.0	0	0	0
3	8	7.1	6.6	5.8	4.5	3.8	2.1	0.9	0
4	8	7.6	5.2	4.6	2.1	1.2	0	0	0
5	8	7.2	5.2	3.4	1.6	0	0	0	0
6	8	6.0	4.6	2.8	1.3	0	0	0	0

Kelompok Pembanding dengan *povidone iodine* (Panjang Luka dalam mm)

Hari Mencit	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	8	4.0	2.5	1.6	0	0	0	0	0
2	8	3.5	2.4	2.1	0	0	0	0	0
3	8	6.5	4.4	2.2	2.1	1.4	0	0	0
4	8	4.0	4.0	2.6	1.7	0	0	0	0
5	8	5.0	3.3	2.7	1.0	0	0	0	0
6	8	6.5	4.2	3.2	1.9	0	0	0	0

LAMPIRAN 2

Analisis Statistik Data Penelitian Dengan Uji Dilanjutkan Uji Beda Rata-Rata *Tukey HSD*

Descriptives

Lama waktu penyembuhan luka dalam hari

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
APBN 25%	6	5.33	.516	.211	4.79	5.88	5	6
APBN 50%	6	3.67	1.211	.494	2.40	4.94	3	6
APBN 100%	6	3.67	.816	.333	2.81	4.52	3	5
Pembanding	6	5.83	.753	.307	5.04	6.62	5	7
Kontrol negatif	6	7.17	1.169	.477	5.94	8.39	6	9
Total	30	5.13	1.613	.295	4.53	5.74	3	9

Test of Homogeneity of Variances

Lama waktu penyembuhan luka dalam hari

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.914	4	25	.471

ANOVA

Lama waktu penyembuhan luka dalam hari

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	53.800	4	13.450	15.519	.000
Within Groups	21.667	25	.867		
Total	75.467	29			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Lama waktu penyembuhan luka dalam hari
Tukey HSD

(I) Kelompok perlakuan hewan coba	(J) Kelompok perlakuan hewan coba	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
APBN 25%	APBN 50%	1.67(*)	.537	.035	.09	3.25
	APBN 100%	1.67(*)	.537	.035	.09	3.25
	Pembanding	-.50	.537	.882	-2.08	1.08
	Kontrol negatif	-1.83(*)	.537	.017	-3.41	-.25
APBN 50%	APBN 25%	-1.67(*)	.537	.035	-3.25	-.09
	APBN 100%	.00	.537	1.000	-1.58	1.58
	Pembanding	-2.17(*)	.537	.004	-3.75	-.59
	Kontrol negatif	-3.50(*)	.537	.000	-5.08	-1.92
APBN 100%	APBN 25%	-1.67(*)	.537	.035	-3.25	-.09
	APBN 50%	.00	.537	1.000	-1.58	1.58
	Pembanding	-2.17(*)	.537	.004	-3.75	-.59
	Kontrol negatif	-3.50(*)	.537	.000	-5.08	-1.92
Pembanding	APBN 25%	.50	.537	.882	-1.08	2.08
	APBN 50%	2.17(*)	.537	.004	.59	3.75
	APBN 100%	2.17(*)	.537	.004	.59	3.75
	Kontrol negatif	-1.33	.537	.127	-2.91	.25
Kontrol negatif	APBN 25%	1.83(*)	.537	.017	.25	3.41
	APBN 50%	3.50(*)	.537	.000	1.92	5.08
	APBN 100%	3.50(*)	.537	.000	1.92	5.08
	Pembanding	1.33	.537	.127	-.25	2.91

* The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Lama waktu penyembuhan luka dalam hari

Tukey HSD

Subset for alpha = .05				
Kelompok perlakuan hewan coba	N	1	2	3
APBN 50%	6	3.67		
APBN 100%	6	3.67		
APBN 25%	6		5.33	
Pembanding	6		5.83	5.83
Kontrol negatif	6			7.17
Sig.		1.000	.882	.127

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.



KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL
BANDUNG

No Reg : 033/KNEPK/2008



Email: ethic_fkukmrsl@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 122/KEP FK UKM-RSI/III/2010

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
Efek Air Perasan Buah Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr.) dalam Mempersingkat Lama Penyembuhan Luka Mencit Galur Swiss Webster Jantan
oleh Andriani Sheila
selaku penanggung jawab penelitian
 - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

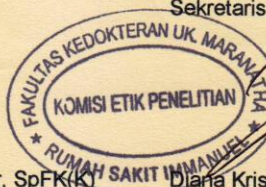
MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Efek Air Perasan Buah Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr.) dalam Mempersingkat Lama Penyembuhan Luka Mencit Galur Swiss Webster Jantan
dengan penanggung jawab:
Andriani Sheila
- Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 31 Maret 2010

Ketua

Sekretaris



Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K) Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN 4

CARA PEMBUATAN AIR PERASAN BUAH NANAS

Cara Kerja :

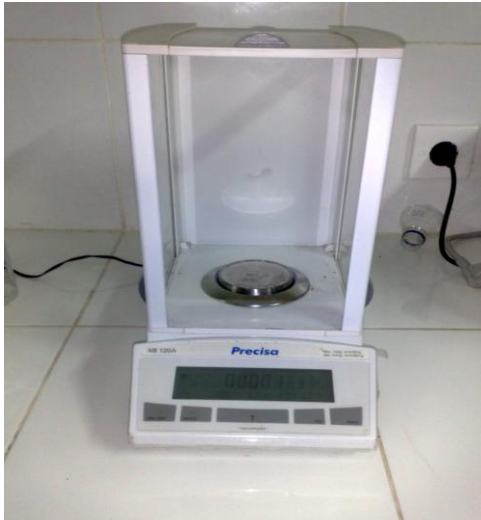
Kupas buah nanas dengan menggunakan pisau tajam sampai bersih dan didapatkan daging buah nanas secara utuh. Ambil daging buah nanas sebanyak $\pm$ 200 gram lalu blender sampai hancur kemudian diperas menggunakan tangan yang sebelumnya telah menggunakan sarung tangan. Air perasan buah nanas yang didapat (30 ml) kemudian disimpan di dalam gelas ukur.

Air perasan buah nanas konsentrasi 25% didapatkan dengan cara melarutkan 2,5 ml air perasan buah nanas dengan 7,5 ml akuades. Air perasan buah nanas konsentrasi 50% didapatkan dengan melarutkan 5 ml air perasan buah nanas dengan 5 ml akuades. Air perasan buah nanas konsentrasi 100% didapatkan dari 10 ml air perasan buah nanas tanpa ditambahkan akuades.

Pembuatan air perasan buah nanas dilakukan setiap hari selama penelitian berlangsung.

LAMPIRAN 5

Foto – Foto Penelitian



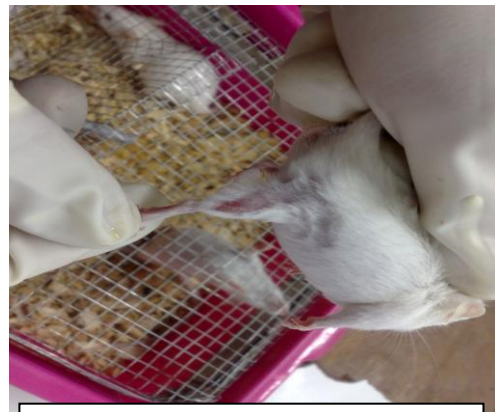
1. Alat neraca untuk menimbang berat menci



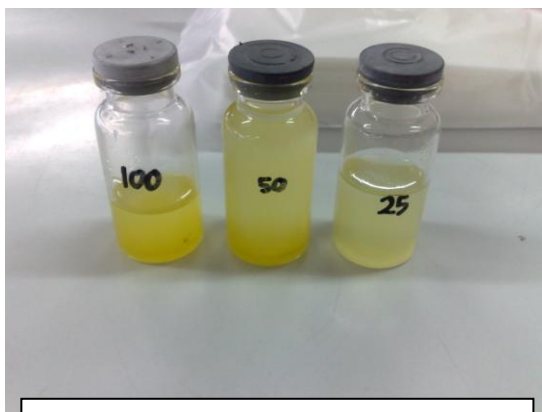
2. Potongan buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.)



3. Menci di kandang pemeliharaan



4. Panjang luka pada menci



5. APBN 25%, 50%, dan 100%



6. Perlakuan terhadap hewan coba

RIWAYAT HIDUP

Nama : Andriani Sheila Anastasia
Nomor Pokok Mahasiswa : 0710001
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 22 April 1989
Alamat : Jl. Sawokecik H-6, Budi Agung, Bogor
Riwayat Pendidikan :

- TK Babtis, Bogor, lulus tahun 1995
- SD Budi Mulia, Bogor, lulus tahun 2001
- SLTP Regina Pacis, Bogor, lulus tahun 2004
- SMA Regina Pacis, Bogor, lulus tahun 2007
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Marantha Bandung, 2007-sekarang